

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA SEBELUM TERAPI
IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI UAP UNTUK MERINGANKAN
ISPA PADA ANAK DIWILAYA KERJA PUSKESMAS OESAPA
TAHUN 2025**

1. Sejak kapan anak mulai mengalami batuk dan pilek?
2. Batuk anak biasanya terjadi pada waktu tertentu atau sepanjang hari?
3. Apakah batuk kering atau disertai lendir?
4. Apabila terdapat lendir atau dahak, bagaimana warnanya? Seberapa sering anak mengeluarkannya dalam sehari?
5. Bagaimana suara anak saat berbicara atau menangis? Apakah terdengar serak atau berat?
6. Apakah anak mengalami hidung tersumbat atau mengeluarkan ingus terus-menerus?
7. Apakah anak mengeluhkan rasa tidak nyaman saat menelan, seperti nyeri atau gatal di tenggorokan?
8. Bagaimana dengan nafsu makan dan minum anak selama sakit? Apakah ada perubahan?
9. Apakah anak mengalami demam? Bila ya, sejak kapan dan bagaimana suhu tubuhnya?
10. Selain gejala yang telah disebutkan, apakah ada keluhan lain yang dialami anak?
11. Sebelum wawancara ini dilakukan, apakah Ibu/Bapak sudah membawa anak ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas, klinik, atau rumah sakit?
12. Apakah ada upaya yang telah Ibu/Bapak lakukan di rumah untuk mengurangi keluhan anak?
13. Berdasarkan penjelasan Ibu/Bapak sebelumnya, saya berencana memberikan terapi herbal berupa inhalasi uap, yaitu menghirup uap hangat dari campuran minyak kayu putih, serai, dan jahe. Terapi ini bertujuan untuk membantu meringankan gejala ISPA seperti batuk dan pilek yang dialami oleh anak Ibu/Bapak.

**PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TERAPI
IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI UAP UNTUK MERINGANKAN
ISPA PADA ANAK DIWILAYA KERJA PUSKESMAS OESAPA
TAHUN 2025**

1. Apakah anak masih mengalami batuk kering/berdahak?
2. Seberapa sering batuk muncul sekarang dibanding sebelumnya?
3. Apakah masih keluar ingus?
4. Apakah hidung masih tersumbat, terutama saat tidur?
5. Apakah anak masih mengeluh gatal di tenggorokan?
6. Apakah anak masih merasa sesak napas saat beraktivitas atau tidur?
7. Bagaimana nafsu makan anak saat ini?
8. Apakah anak bisa tidur lebih nyenyak dari sebelumnya?
9. Apakah anak masih mengalami demam atau tubuh terasa panas

Lampiran 2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI UAP UNTUK MERINGANKAN ISPA PADA ANAK	PENILAIAN	
	Dilakukan sesuai SOP	Tidak dilakukan sesuai SOP
PENGERTIAN Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan infeksi akut yang menyerang saluran pernapasan, baik bagian atas maupun bawah, dengan durasi hingga 14 hari. Penyakit ini disebabkan oleh berbagai patogen, seperti virus, bakteri, dan jamur, yang masuk ke dalam tubuh dan berkembang biak, menyebabkan gejala yang beragam, mulai dari ringan hingga berat.		
TUJUAN Terapi inhalasi uap bertujuan untuk meredakan gejala gangguan pernapasan, seperti batuk, pilek, sesak napas, dan napas berbunyi		
PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN 1. Satu liter air panas (50⁰C) 2. Minyak kelapa 3. Minyak kayu putih (5 tetes) 4. 3 ruas jahe, dimemarkan 5. 2 batang serai, dimemarkan 6. Mangkok atau baskom sedang 7. Kain penutup (Handuk)		
PROSEDUR PELAKSANAAN 1. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan 2. Pastikan anak dalam keadaan nyaman 3. Rebus 1 liter air hingga mendidih, lalu tuangkan kedalam mangkuk atau baskom 4. Tambahkan minyak kayu putih, jahe dan serai kedalam air panas		

5. Minta anak untuk duduk dengan nyaman dan dekatkan wajahnya ke uap dengan jarak sekitar 30 cm 6. Tutup kepala anak dengan handuk agar uap tidak menyebar 7. Biarkan anak menghirup uap selama 10-15 menit atau sesuai toleransi anak 8. Jika anak merasa tidak nyaman, segera hentikan terapi 9. Bersihkan wajah anak dengan handuk kering dan pastikan tetap hangat 10. Observasi efek terapi terhadap pernapasan anak dan catat respons yang diberikan		
KEAMANAN DAN PENCEGAHAN 1. Pastikan air tidak terlalu panas untuk menghindari risiko luka bakar akibat uap 2. Jangan memaksakan terapi jika anak merasa sesak atau tidak nyaman 3. Gunakan metode ini sebagai terapi pendukung, bukan sebagai pengganti pengobatan medis		
TEKNIK 1. Teruji melakukan tindakan dengan sistematis dan berurutan 2. Teruji percaya diri dan tidak ragu-ragu 3. Teruji sabar dan teliti 4. Dokumentasi		

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA AN.N
SEBELUM DAN SETELAH TERAPI INHALASI UAP

Keterangan : Wawancara Awal

Tanggal wawancara : 17 Juni 2025 (Pagi)

Peneliti : Selamat pagi mama

Orang Tua : Selamat pagi nona

Peneliti : Perkenalkan mama, saya Suryani Mautakai, mahasiswa keperawatan dari Poltekkes Kemekes Kupang. Saya ingin menanyakan beberapa hal tentang kondisi kesehatan adik mama

Orang Tua : Iya nona, silahkan

Peneliti : Mama, adik su batuk berapa lama e mama?

Orang Tua : Kalau batuk su 3 hari nona, pilek yang baru 2 hari

Peneliti : Adik ni mama dia batuk sekali-kali atau atau terus menerus

Orang Tua : Adik batuk son terus menerus, kadang-kadang sa. Baru lebih sering batuk dipagi dengan malam

Peneliti : Batuk berdahak atau batuk kering mama?

Orang Tua : Hanya batuk kering sa nona

Peneliti : Kalau begitu tidak ada dahak yang keluar e mama?

Orang Tua : Sonde ada nona, Cuma batuk sa

Peneliti : Adik pu suara kalau omong atau menangis tu mama ada perubahan ko tidak mama? Misalnya ke lebih serak atau lebih berat ?

Orang Tua : Sonde nona, adik pu suara masih biasa sa

Peneliti : Kalau adik pu hidung tersumbat atau ada keluar ingus terus menerus ko mama?

Orang Tua : Iya nona, apa lagi kalau malam, tapi pagi dengan siang ju sering keluar ingus ju

Peneliti : Adik ada mengeluh sakit atau gatal ditenggorokan mama?

Orang Tua : Su 2 malam ni, mengeluh tenggorokan gatal terus

Peneliti : Baik mama.

Selama sakit ni, adik pu nafsu makan bagaimana?

Orang Tua : Nafsu makan baik

Peneliti : Adik ada demam ko mama?

Orang Tua : Iya nona, kemarin malam tu demam hanya su pagi ni demam su turun

Peneliti : Selain yang suda saya tanya-tanya ni mama, mungkin ada keluhan lain lagi?

Orang Tua : Dia suka sesak napas kalau mau tidur

Peneliti : Baik mama

Sebelum saya datang, mama su bawa adik ke puskesmas?

Orang Tua : Belum nona, adik batuk jadi hanya kasih minum air hangat sa

- Peneliti** : Baik mama, berdasarkan mama pu jawaban tadi, saya renca melakukan terapi uap herbal
- Orang Tua** : Terapi herbal pakai apa nona?
- Soalnya adik biasa kalau hidung tersumbat begitu mama kasih uap dengan minyak kayu putih sa
- Peneliti** : Saya juga pakai minyak kayu putih mama, tapi dicampur juga dengan air rebusan jahe dan serai.
- Terapi ini bertujuan untuk meringankan gejala batuk dan pilek.
- Orang Tua** : Oiya baik suda nona
- Peneliti** : Mama disini ada lembar persetujuan, jadi minta tolong mama untuk tanda tangan, karna mama suda mengijinkan adik sebagai saya pu responden.
- Orang Tua** : Suda nona
- Peneliti** : Terima kasih mama
- Orang Tua** : Iya nona
- Peneliti** : Baik mama, sebentar sore sa kembali lagi untuk mulai tindakan terapi ini mama, kira-kira sore mama ada waktu?
- Orang Tua** : Kalau sekitar jam 6 begitu bisa, karna sebentar siang ada kegiatan
- Peneliti** : Baik mama, kalau begitu nanti sebentar jam 6 baru saya kembali ke sini lagi mama. Kalau begitu saya permisi dulu mama

Keterangan : Hari Pertama Setelah Terapi

Tanggal wawancara : 17 Juni 2025 (Sore)

Peneliti : Mama, sa su selesai kasih adik terapi uap. Sekarang sa mau tanya-tanya sedikit soal reaksi adik setelah uap tadi.

Orang Tua : Iya nona, silakan

Peneliti : Adik, tadi waktu kaka kasih uap, adik rasa bagaimana?

An. N : Awal-awal tu kak, beta rasa uapnya panas, baru hidung ba bau, terus mata pedis. Beta batuk pas baru hirup

Peneliti : Sekarang sudah selesai, adik rasa bagaimana?

An. N : Beta masih batuk kak, ingus ju masih turun, tenggorokan ju masih gatal. Tapi napas son terlalu berat.

Peneliti : Adik batuk ni ada keluar dahak/ lendir atau masih batuk kering?

An. N : Son ada dahak kak

Peneliti : Adik masih rasa badan panas ko?

An. N : Iya kak, badan masih panas

Peneliti : Mama, tadi perhatikan adik setelah uap ni, ada yang beda ko?

Orang Tua : Dia sempat batuk terus habis hirup uap, nona. Tadi dia bilang napas sonde seberat tadi. Cuma panas badan yang masih terasa, ingus ju masih turun

Peneliti : Berarti untuk ini malam mama tetap pantau e, kalau panas naik, bisa kompres dulu pakai air hangat.

Orang Tua : Iya nona, nanti beta pantau terus

Peneliti : Baik mama, terima kasih banyak untuk waktunya.
Kalau begitu saya pulang dulu nanti besok sore baru saya kembali lagi mama

Keterangan : Hari Kedua Setelah Terapi

Tanggal wawancara : 18 Juni 2025 (Sore)

Peneliti : Mama, saya suda selesia terapi uap untuk adik. Sekarang saya mau tanya sebentar soal kondisi adik.

Orang Tua : Iya nona

Peneliti : Tadi pas kakak kasih uap, adik su terbiasa atau belum?

An. N : Suda kak, sekarang son terlalu bau. Beta su biasa hirup. Pas pertama hirup tadi beta batuk dua kali, terus lendir keluar sedikit.

Peneliti : Adik sekarang bernapas su enak?

An. N : Enak kak. Sonde sesak seperti kemarin. Hidung ju son terlalu tasumbat.

Peneliti : Mama, tadi lihat adik keluar lendir ko waktu batuk?

Orang Tua : Iya nona, tadi dia batuk su keluar lendir. Beta ju senang , karna tadi malam tidur ju su mulai tenang. Semoga ini malam ju dia tidur nyenyak.

Peneliti : Iya mama, berarti ada perubahan, walaupun batuk dan pilek masih ada ee mama?

Orang Tua : Iya nona, batuk masih ada, tapi su keluar lendir, jadi bea su

Peneliti : Ok mama, besok saya datang lagi untuk terapi terakhir e mama

Orang Tua : Iya nona

Keterangan : Hari Ketiga Setelah Terapi

Tanggal wawancara : 19 Juni 2025 (Sore)

Peneliti : Baik mama, saya suda selesai terapi mama, saya ada mau tanya sedikit adik pu kondisi

Orang Tua : Iya nona

Peneliti : Adik tadi kaka kasih uap rasa bagaimana?

An. N : Enak sekali kak. Son sesak lai, hidung ju son tersumbat lagi.

Peneliti : Adik masih rasa batuk?

An. N : Masih batuk kak, tapi Cuma sedikit sa. Lendir ju masih ada keluar. Tenggorokan masih sedikit gatal tapi son sakit.

Peneliti : Mama, tadi lihat perubahan lain ko dari adik?

Orang Tua : Iya nona, beta perhatikan dia su lebih aktif lagi

Peneliti : Berarti mama, setelah tiga hari terapi, sudah ada banyak perubahan e mama?

Orang Tua : Iya nona, beta rasa terapi ini membantu sekali. Memang masih ada sisa gejala, tapi sonde seberat macam pertama

Peneliti : Baik terima kasih mama dan adik, untuk tiga hari ini suda meluangkan waktu.

Mama besok sore saya akan kembali lagi untuk melakukan evaluasi terkait adik pu sakit e mama, besok mama ada waktu ko?

Orang Tua : Ooiya bisa nona

Peneliti : Baik mama, terima kasih

Keterangan : Wawancara Akhir

Tanggal wawancara : 20 Juni 2025 (Sore)

Peneliti : Selamat sore mama

Orang Tua : Selamat sore nona

Peneliti : Mama, saya kembali untuk evaluasi setelah tiga hari terapi uap kita lakukan. Boleh saya tanya-tanya sebentar soal kondisi adik?

Orang Tua : Silahkan nona

Peneliti : Mama, batuk kering yang kemarin adik alami, apakah masih ada?

Orang Tua : Sonde ada nona, batuk keringnya sudah tidak muncul lagi

Peneliti : Kalau batuk berdahaknya, masih ada?

Orang Tua : Masih nona, tapi son terlalu sering. Dahaknya sekarang lebih encer.

Peneliti : Kalau ingus atau pileknya mama, masih keluar dari hidung?

Orang Tua : Sonde nona, dari kemarin su son ada lay.

Peneliti : Bagaimana dengan hidung tersumbat, mama?

Orang Tua : Sudah son tersumbat lagi nona. Sekarang adik bisa napas lewat hidung terus

Peneliti : Bersin-bersinnya masih muncul?

Orang Tua : Sonde lagi , su tiga hari ini son bersin lagi.

Peneliti : Gatal tenggorokan masih dikeluhkan mama?

Orang Tua : Masih sedikit nona, biasa kalau malam, tapi son sampai bikin dia rewel.

Peneliti : Apakah adik masih sesak napas saat tidur atau beraktivitas ringan?

Orang Tua : Sonde, dia napasnya normal dan tidurnya juga tenang.

Peneliti : Kalau makan, bagaimana nafsu makan adik sekarang?

Orang Tua : Masih belum banyak nona, dia masih makan sedikit-sedikit.

Peneliti : Bagaimana dengan tidurnya sekarang mama?

Orang Tua : Dua malam terakhir dia tidur lebih nyenyak, tidak bangun-bangun.

Peneliti : Terakhir mama, adik masih panas atau demam?

Orang Tua : Son ada lagi nona, sekarang badannya normal.

Peneliti : Terima kasih banyak mama atas waktunya. Senang sekali dengar adik sudah jauh lebih baik.

Orang Tua : Iya nona, terima kasih juga sudah bantu rawat adik.

TRANSKIP WAWANCARA AN.F
SEBELUM DAN SETELAH TERAPI INHALASI UAP

Keterangan : Wawancara Awal

Tanggal wawancara : 17 Juni 2025 (Pagi)

Peneliti : Selamat pagi mama

Orang Tua : Ia, selamat pagi nona

Peneliti : Mama perkenalkan, saya Suryani Mautakai, mahasiswa keperawatan dari Poltekkes Kemenkes Kupang. Saya datang untuk tanya-tanya sedikit tentang kondisi kesehatan adik ee, mama.

Orang Tua : Silahkan nona

Peneliti : Mama, adik batuk ni su dari kapan?

Orang Tua : Kurang lebih lima hari nona

Peneliti : Adik batuk ni muncul terus atau kadang-kadang saja?

Orang Tua : Tidak terus menerus, tapi paling sering muncul kalau malam. Apalagi kalau cuaca dingin atau pas mau tidur

Peneliti : Batuk ada lendir atau dahak yang keluar ko mama?

Orang Tua : Ada nona, baru agak kental. Biasa keluar kalau dia batuk kuat

Peneliti : Ini pagi adik su batuk berapa kali?

An.F : Tadi kira-kira empat kali kak. Tapi be rasa lebih sering kalau baring

Peneliti : Oke, kalau pilek, adik rasa dari kapan?

- An. F** : Baru kemarin sore kak. Tapi sekarang su tambah banyak, baru ke susah napas karena hidung ju tasumbat
- Peneliti** : Mama ju lihat begitu?
- Orang Tua** : Ia nona, karna su dua malam ni dia susah napas. Kalau mau tidur ju harus pakai bantal tinggi kalau sonde na son bisa tidor
- Peneliti** : Sering bersin juga ko?
- An. F** : Sering kak, apalagi kalau pagi-pagi tu. Ke otomatis begitu
- Peneliti** : Kalau tenggorokan bagaimana? Ada rasa gatal atau tidak nyaman?
- An. F** : Gatal kak. Kadang ini tenggorokan kalau gatal ni rasa ke mau batuk terus. Apalagi kalau malam
- Peneliti** : Kalau makan bagaimana sekarang? Adik makan banyak atau ada berkurang?
- An. F** : Son seperti biasa kak. Dua hari ni be makan Cuma setengah pirinng sa.
- Peneliti** : Tidur bagaimana, ada perubahan?
- Orang Tua** : Su dua malam ni terganggu nona. Dia sering tabangun karna batuk atau karna hidung tersumbat
- An. F** : Barukalau su tabangun na susa tidur kembali
- Peneliti** : Kira-kira tidur malam ni berapa lama atau berapa jam?
- An.F** : Empat – lima jam saja kk, klau mau tidur ju susa habis itu klau su ta bangun na su son bisa tidur

Peneliti : Baik, kalau begitu mama dan adik saya saya rencana hari ini saya akan mau mulai terapi uap herbal, pakai campuran minyak kayu putih, jahe, dan serai. Ini bisa membantu kurangi batuk, pilek, dan tenggorokan gatal yang di alami oleh adik, bisa ko mama?

Orang Tua : Bisa nona

Peneliti : Mama, saya ada bawa persetujuan. Mama bisa tanda tangan disini karna mama suda izinkan adikjadi respondennya saya

Orang Tua : Ia nona. Be tanda tangan disini?

Peneliti : Ia mama
Trima kasih mama

Orang Tua : Sama-sama nona

Peneliti : Mama sebentar sore nanti saya datang lagi untuk mulai terapi. Jam setengah tuju bisa ?

Orang Tua : Bisa nona

Peneliti : Baik mama, kalau begitu saya permisi dulu

Orang Tua : Ia nona, hati-hati

Keterangan : Hari Pertama Setelah Terapi

Tanggal wawancara : 17 Juni 2025 (Sore)

Peneliti : Mama saya suda selesai lakukan terapi inhalasi uap untuk adik.Sekarang sa mau tanya-tanya sebentar tentang adik pu kondisi setelah terapi ini mama

Orang Tua : Ia silahkan nona

Peneliti : Adik, tadi waktu terapi, rasa bagaimana saat hirup uap tadi?

An. F : Awalnya mata rasa pedis kak, baru hidung panas. Tapi be-
tahan sa

Peneliti : Baik adik, terus sesudah selesai, adik rasa bagaimana ada
perunahan?

An. F : Ada kak, napas sekarang rasa lebih ringan dibandingkan tadi
pagi. Hidng ju son tasumbat le

Peneliti : Mama ju ada lihat adik pu perubahan ko?

Orang Tua : Ia nona, tadi pas selesai, dia langsung bilang napas sara lega,
karna dari tadi pagi bilang hidung ada tasumbat. Tapi masih
ada batuk

Peneliti : Batuknya masih berdahak atau mulai berkurang?

An.F : Masih berdahak kak, baru masih kental

Peneliti : Kalau pilek dengan bersin ni adik rasa bagaimana setelah
terapi?

An.F : Masih pilek kak

Peneliti : Tenggorokan masih gatal?

An. F : Masih ada gatal kak

Peneliti : Kalau makan tadi, adik sempat makan?

Orang Tua : Baru saja makan, tapi son banyak

An.F : Ia kak, makan hanya setengah piring sa. Son terlalu nafsu

Peneliti : Tadi sempat tidur siang?

An.F : Tidur kak, tapi sebentar saja

Peneliti : Baik kalau begitu nanti besok kita lakukan terapi lagi

Orang Tua : Ia nona semoga saja bisa ada perubahan e nona

Penelitian : Terima kasih mama, terima kasih juga adik suda kerja sama baik selama terapi. Kalau begitu saya permisi dulu e mama, besok sore baru saya kembali lagi

An.F : Siap kak, terima kasih juga

Orang Tua : Terima kasih nona

Keterangan : Hari Kedua Setelah Terapi

Tanggal wawancara : 18 Juni 2025

Peneliti : Su selesai terapi mama, saya mau tanya-tanya lagi soal adik pu kondisi bisa ko mama?

Orang Tua : Bisa nona

Peneliti : Untuk terapi uap sore ini, adik rasa bagaimana?

An.F : Hari ini lebih nyaman kak. Uapnya ju son terlalu pedis dimanat seperti kemarin. Napas ju lebih enak

Peneliti : Terus batuknya bagaiman? Masih sering?

An.F : Masih ada kak, tapi son seperti kemarin. Ini hari lebih jarang, baru kalau batuk na langsung keluar dahak, pokonya kalau dahak su keluar na baru rasa lega

Peneliti : Berarti dahak sekarang keluar lebih mudah e

An.F : Ia kak, lebih gam pang keluar. Dahak ju masih kental tapi tidak seperti kemarin

Peneliti : Hidung masih tasumbat?

An.F : Son terlalu kak. Sekarang su bisa bernapas lebih lancar

Peneliti : Tenggorokan masih gatal?

An.F : Masih ada sedikit kak, tapi sode separah kemarin

Peneliti : Kalau mama ada lihat adik pu perubahan ko dari tadi malam sampai sekarang?

Orang Tua : Ada perubahan nona, tadi malam tidur lebih nyenyak

Peneliti : Baik suda mama. Adik ju rasa tidur lebih enak?

An.F : Ia kak.

Pneliti : Kalau makan banyak atau masih sedikit?

Orang Tua : Masih sedikit nona,

Peneliti : Baik mama, dari oengamatan dan penjelasan adik dan mama, berarti sudah ada perubahan. Batuk ju su berkurang, dahak keluar lebih lancar, napas lebih lega, dan tidur ju lebih nyenyak.

Orang Tua : Ia nona, de su mulai ada perubahan ni be ju senang

Peneliti : Terima kasih banyak mama dan adik untuk hari ini. Kita lanjut lagi terapi besok e mama

An.F : Ia kak, terima kasih

Orang Tua : Terima kasih e nonan

Keterangan : Hari Ketiga Setelah Terapi

Tanggal wawancara : 19 Juni 2025

Peneliti : Mama, saya baru selesai kasih terapi diadik, sekarang saya mau tanya-tanya lagi soal adik pu kondisi, setelah terapi

Orang Tua : Ia nona, silahkan

Peneliti : Adik tadi saat hirup uap, rasa bagaimana?

An.F : Rasa lebih nyaman kak

Peneliti : Kalau batuk bagaimana sekarang?

An.F : Masih ada batuk kak, tapi sonde banyak. Cuma dua tiga kali saja hari ini, dahak ju keluar sedikit-sedikit

Peneliti : Jadi dahak masih tapi su mulai berkurang?

An.F : Su berkurang kak, baru lebih gampang keluar dari kemarin-kemarin

Peneliti : Pilek bagaimana?

An.F : Pilek su son ada kak, dari kemarin ju su mulai hilang. Hidung ju su son tasumbat lagi

Peneliti : Kalau mama perhatikan adik pu perubahan bagaimana?

Orang Tua : Dia napas ju su lancar, terus tidur ju nyenyak dua malam terakhir ni. Tapi memang makan yang masih sedikit

Peneliti : Baik mama., jadi dari hasil terapi ketiga ni, suda banyak perubahan yang terjadi e mama dari terapi pertama sampai ini hari. Harus tetap pantau terus e mama

Orang Tua : Baik nona

An. F : Terima kasih banyak kak, suda bantu

Peneliti : Sama-sama adik, mama.

Ini hari hari terakhir terapi, tapi besok saya kembali lagi
mama untuk evaluasi adik pu perkembangan e mama

Orang Tua : Iya nona, terima kasih

Keterangan : Wawancara Akhir

Tanggal wawancara : 20 Juni 2025

Peneliti : Selamat sore mama

Orang Tua : sore juga nona

Peneliti : Mama, saya kembali untuk mengevaluasi kondisi adik
setelah tiga hari terapi uap kita lakukan. Boleh saya tanya-
tanya sebentar?

Orang Tua : Boleh nona

Peneliti : Adik pu batuk berdahak ni mama, masih sering muncul?

Orang Tua : Masih ada nona, tapi su tidak sesering kemarin-kemarin.
Baru adik batuk ju lendir lebih encer

Peneliti : Kalau batuk berdahaknya, masih ada?

Orang Tua : Masih nona, tapi tidak terlalu sering, dan dahaknya sekarang
lebih encer.

Peneliti : Adik masih pilek juga mama?

Orang Tua : Su sonde lay

Peneliti : Kalau hidung tersumbat, mama?masih?

- Orang Tua** : Sekarang su son tasumbat lay, bernapas su biasa
- Peneliti** : Bersin-bersin masih sering atau su tidak lagi mama?
- Orang Tua** : Sekarang sonde, terakhir itu dua hari lalu
- Peneliti** : Gatal ditenggorokan?
- Orang Tua** : Masih rasa gatal, bisanya menjelang tidur hanya su tidak terlalu
- Peneliti** : Adik pu nafsu makan bagaimana mama?
- Orang Tua** : Belum terlalu baik nona, makan ju sedikit sa
- Peneliti** : Kalau adik pu kualitas tidur sekarang?
- Orang Tua** : Su dua malam ni tidur nyenyak
- Peneliti** : Mama itu saja yang saya mau tanya-tanya, terima kasih banyak atas waktunya. Saya senang sekali dengar kondisi adik suda mulai membaik
- Orang Tua** : Ia nona, terima kasih juga e nona

TRANSKIP WAWANCARA AN.A
SEBELUM DAN SETELAH TERAPI INHALASI UAP

Keterangan : Wawancara Awal

Tanggal wawancara : 17 Juni 2025 (Pagi)

Peneliti : Selamat pagi mama

Orang Tua : Pagi juga nona

Peneliti : Perkenalkan mama, nama saya Suryani Mautakai, mahasiswa keperawatan dari Poltekkes Kemekes Kupang. Saya datang untuk tanya-tanya sedikit soal adik e mama.

Orang Tua : Ooiya nona, silahkan

Peneliti : Mama, adik mulai batuk sejak kapan?

Orang Tua : Kira-kira dua hari lalu nona. Biasanya muncul waktu malam dan pagi

Peneliti : Batuknya disertai lendir atau hanya batuk biasa?

Orang Tua : Ada lendirnya nona, kelihatan kalau dia batuk seperti mau mengeluarkan dahak

Peneliti : Adik ada pilek juga ko mama?

Orang Tua : Ia, su dua hari ni, baru ingus ju keluar terus

Peneliti : Hidung tersumbat juga mama?

Orang Tua : Ia nona, kalau malam paling terasa. Dia susah napas lewat hidung

Peneliti : Adik pernah kelihatan seperti sesak napas mama?

Orang Tua : Kadang-kadang ia, terutama waktu dia banyak gerak atau pas mau tidur

Peneliti : Adik pu tidur terganggu karna keluhan ini, ataukah ada keluhan lain yang mengganggu adik pu waktu tidur?

Orang Tua : Sesak napas dengan batuk ni yang buat susa tidur

Peneliti : Baik mama, rencananya saya mau berikan terapi uap menggunakan rebusan jahe, serai, dan minyak kayu putih. Ini bisa bantu meredakan gejala seperti batuk dan pilek yang adik alami

Orang Tua : Boleh nona

Peneliti : Terima kasih mama, saya akan kembali lagi untuk mulai terapi mama. Kalau sebentar sore mama ada waktu?

Orang Tua : Kalau ini hari ada ibadah, besok bisa

Peneliti : Bisa mama, kalau begitu besok baru saya datang lagi mama,

Orang Tua : Iya nona

Peneliti : Mama saya ada bawa dengan lembar persetujuan untuk mama tanda tangan.

Baik mama kalau begitu saya permisi dulu mama, besok sore baru saya kembali lagi mama.

Keterangan : Hari Pertama setelah terapi

Tanggal wawancara : 18 Juni 2025

Peneliti : Mama, sekarang saya mau tanya-tanya sedikit tentang adik pu kondisi setelah terapi uap tadi mama

Orang Tua : Ia nona

Peneliti : Adik, tadi waktu hirup uap tu adik rasa bagaimana?

An.A : Awalnya panas kak, tapi lama-lama ju enak kak karna sonde sesak lagi kak

Peneliti : Berarti adik sekarang hidung tidak terlalu tasumbat lagi e?

An. A : Ia kak, tapi masih batuk

Peneliti : Batuknya bagaimana?

An.A : Blm kak, tapi kalau batuk ada dahak

Peneliti : Ingus atau pilek masih keluar juga ko?

An.A : Masih keluar kak, tapi son terlalu banyak.

Peneliti : Bersin bagaimana?

An.A : Tadi siang bersin-bersin terus, Cuma sekarang son terlalu

Peneliti : Baik

Mama kalau adik pu tidur, bagaimana?

Orang Tua : Kalau tidur terganggu nona. Bangun terus karna batuk ni

Peneliti : Semoga dengan terapi ini bisa membantu e mama. Besok kita akan lanjut lagi terapi supaya maksimal hasilnya e mama

Orang Tua : Ia nona, terima kasih

An.A : Terima kasih kak

Peneliti : Sama-sama mam, adik. Saya permisi dulu

Keterangan : Hari Kedua setelah terapi

Tanggal wawancara : 19 Juni 2025

Penelitian : Saya baru selesai kasih terapi diadik, sekarang saya mau tanya-tanya adik pu kondisi e mama

Orang Tua : Ia nona, tanya sa

Peneliti : Adik, tadi waktu hirup uap tu masih rasa panas atau sudah mulai terbiasa?

An.A : Su terbiasa kak, ini su lebih nyaman

Peneliti : Kalau batuk masih sering?

An.A : Masih batuk kak, tapi son terlalu banyak. Biasanya pas pagi dengan malam sa. Tadi siang tu son batuk

Peneliti : Kalau adik pu pernapasan rasa bagaimana, lebih ringan ko?

An.A : Napas lebih enak sekarang kak, son rasa berat didada

Peneliti : Mama, lihat adik pu perubahan bagaimana?

Orang Tua : Ia nona, kalau kemarin adik tidur tu lebih nyenyak dari malam sebelumnya, sebelumnya dia bangun terus karena batuk. Sekarang sonde lay

Peneliti : Baik suda mama. Tinggal batuk yang kita pantau terus, mudah-mudahan besok bisa berkurang e mama

Orang Tua : Baik nona

An.A : Terima kasih kak, saya rasa lebih enak sekarang

Peneliti : Sama-sama adik. Besok kita lanjut untuk terapi lagi e adik. Terima kasih mama

Orang Tua : Terima kasih juga nona

Keterangan : Hari Ketiga setelah terapi

Tanggal wawancara : 20 Juni 2025

Peneliti : Su habis terapi mama. Saya mau tanya lagi soal adik kondisi setelah terapi e mama

Orang Tua : Ia nona silahkan

Peneliti : Adik, waktu terapi rasa bagaimana?

An.A : Masih ada sedikit kak. Tapi son terlalu sering lagi. Kalau batuk dahak masih keluar tapi son sesusa kemarin

Peneliti : Kalau pilek, masih terasa atau sudah mulai hilang?

An.A : Masih pilek kak. Tapi ingus ju son terlalu keluar le ke marini-kemarin

Peneliti : Kalau tidur malam bagaimana, terganggu?

Orang Tua : Tidur tadi malam su lebih nyenyak

Peneliti : Wahh Puji Tuhan e mama, adik su ada banyak perubahan. Sekarang tinggal batuk dengan pilek yang harus dipantau terus

Orang Tua : Ia nona, terima kasih su bantu mama rawat adik

Peneliti : Sama-sama mama

Saya juga minta terima kasih karna selama tiga hari ni mama dengan adik su meluangkan waktu untuk bantu saya juga

Orang Tua : Tidak apa-apa nona

Peneliti : Besok nanti saya kembali lagi e mama untuk evaluasi adik pu perkembangan

Keterangan : Wawancara Akhir

Tanggal wawancara : 21 Juni 2025

Peneliti : Selamat sore mama

Orang Tua : Iya nona selamat sore

Peneliti : Saya datang lagi untuk cek adik pu kondisi mama setelah tiga hari terapi

Orang Tua : Iya nona

Peneliti : Mama, sekarang adik masih batuk berdahak atau sudah berhenti?

Orang Tua : Masih nona, tapi suda membaik

Peneliti : Kalau pilek? Masih keluar ingus dari hidung?

Orang Tua : Masih ada sedikit, tapi tidak seperti kemarin-kemarin. Tidak terlalu banyak

Peneliti : Adik pu hidung masih tersubat ko mama?

Orang Tua : Tidak lagi nona, sekarang bernapas su lancar

Peneliti : Bersin-bersin masih muncul mama?

Orang Tua : Su tidak ada

Peneliti : Adik masih sesak napas atau suda tidak ada keluhan lagi mama?

Orang Tua : Sudah tidak

Peneliti : Kalau tidur bagaimana mama?

Orang Tua : Jauh lebih baik, sekarang tidur ju nyenyak

Peneliti : Puji Tuhan e mama, adik pu kondisi suda mulai membaik.

Orang Tua : Ia nona

Peneliti : Trima kasih banyak e mama, suda meluangkan waktu. Kalau begitu saya pamit pulang dulu mama

Lampiran 4. Informed Consent (Persetujuan Responden)

**LEMBAR INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN RESPONDEN)**

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Olga M Dukabain

Umur : 46 Tahun.

Setelah mendapatkan keterangan dari peneliti serta mengetahui manfaat dari penelitian yang berjudul **"Implementasi Terapi Inhalasi Uap Untuk Meringankan ISPA Pada Anak Di Wilaya Kerja Puskesmas Oesapa"**, saya menyatakan anak saya (bersedia/tidak bersedia)* untuk diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kupang, 17 Juni 2025

Orang Tua Responden

Peneliti



(Suryani L Mautakai)



(Olga M Dukabain)

LEMBAR INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN RESPONDEN)

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Maria Maukamang
Umur : 54 tahun

Setelah mendapatkan keterangan dari peneliti serta mengetahui manfaat dari penelitian yang berjudul **"Implementasi Terapi Inhalasi Uap Untuk Meringankan ISPA Pada Anak Di Wilaya Kerja Puskesmas Oesapa"**, saya menyatakan anak saya (bersedia/tidak bersedia)" untuk diikutsertakan dalam penelitian ini.

Peneliti



(Suryani L Mautakai)

Kupang, 17 Juni 2025

Orang Tua Responden



(Maria Maukamang)

LEMBAR INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN RESPONDEN)

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Yane N Funggidae
Umur : 47 tahun

Setelah mendapatkan keterangan dari peneliti serta mengetahui manfaat dari penelitian yang berjudul **"Implementasi Terapi Inhalasi Uap Untuk Meringankan ISPA Pada Anak Di Wilaya Kerja Puskesmas Oesapa"**, saya menyatakan anak saya (bersedia/tidak bersedia)* untuk diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kupang, 17 Juni 2025

Orang Tua Responden

Peneliti



(Suryani L Mautakai)



(Yane N Funggidae)

Lampiran 5. Lembar Observasi Gejala ISPA

**LEMBAR OBSERVASI GEJALA ISPA RINGAN
SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI UAP**

Responden

Nama Anak : *An. N*

Usia : *10 Tahun, 3 bulan*

Jenis Kelamin : *Laki-laki*

Tanggal Observasi : *17 juni dan 20 juni 2025*

No	Gejala	Pre-Test (✓)		Post-Test (✓)	
		H-1		H-3	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Batuk kering	✓			✓
2	Batuk berdahak		✓	✓	
3.	Pilek (hidung berair)	✓			✓
4.	Hidung tersumbat	✓			✓
5.	Bersin		✓		✓
6.	Tenggorokan gatal	✓		✓	
7.	Sesak napas ringan	✓			✓
8.	Nafsu makan menurun		✓		✓
9.	Kualitas tidur terganggu		✓		✓
10.	Suhu tubuh meningkat	✓			✓

**LEMBAR OBSERVASI GEJALA ISPA RINGAN
SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI UAP**

Responden

Nama Anak : *Au. F*

Usia : *19 Tahun*

Jenis Kelamin : *Perempuan*

Tanggal Observasi : *17 dan 20 Juni 2025*

No	Gejala	Pre-Test (✓)		Post-Test (✓)	
		H-1		H-3	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Batuk kering		✓		✓
2	Batuk berdahak	✓		✓	
3.	Pilek (hidung berair)	✓			✓
4.	Hidung tersumbat	✓			✓
5.	Bersin	✓			✓
6.	Tenggorokan gatal	✓		✓	
7.	Sesak napas ringan		✓		✓
8.	Nafsu makan menurun	✓		✓	
9.	Kualitas tidur terganggu	✓			✓
10.	Suhu tubuh meningkat		✓		✓

LEMBAR OBSERVASI GEJALA ISPA RINGAN
SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI UAP

Responden

Nama Anak : An. ~~A~~

Usia : 11 tahun, 7 bulan

Jenis Kelamin : perempuan

Tanggal Observasi : 17 dan 21 juni 2025

No	Gejala	Pre-Test (✓)		Post-Test (✓)	
		H-1		H-3	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Batuk kering		✓		✓
2	Batuk berdahak	✓		✓	
3.	Pilek (hidung berair)	✓		✓	
4.	Hidung tersumbat	✓			✓
5.	Bersin	✓			✓
6.	Tenggorokan gatal		✓		✓
7.	Sesak napas ringan	✓			✓
8.	Nafsu makan menurun		✓		✓
9.	Kualitas tidur terganggu	✓			✓
10.	Suhu tubuh meningkat		✓		✓

Lampiran 6. Lembar Observasi Harian Gejala ISPA

LEMBAR OBSERVASI HARIAN GEJALA ISPA

Nama Anak : *Au . N*
 Usia : *10 tahun, 3 bulan*
 Jenis Kelamin : *Laki-laki*
 Hari Pengamatan : *Hari ke-1 - hari ke-3*
 Tanggal : *17 juni - 19 juni 2025*

No	Gejala ISPA	Hari 1				Hari 2				Hari 3			
		Sebelum Terapi		Setelah Terapi		Sebelum Terapi		Setelah Terapi		Sebelum Terapi		Setelah Terapi	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1.	Batuk kering	✓		✓			✓		✓		✓		✓
2.	Batuk berdahak		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
3.	Pilek (hidung berair)	✓		✓		✓		✓			✓		✓
4.	Hidung tersumbat	✓			✓	✓			✓		✓		✓
5.	Bersin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
6.	Tenggorokan gatal	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	Sesak napas ringan	✓			✓		✓		✓		✓		✓
8.	Nafsu makan menurun		✓		✓		✓		✓		✓		✓
9.	Kualitas tidur terganggu		✓		✓		✓		✓		✓		✓
10	Suhu tubuh meningkat	✓		✓		✓			✓		✓		✓

LEMBAR OBSERVASI HARIAN GEJALA ISPA

Nama Anak : Au. F

Usia : 19 tahun, 4 bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari Pengamatan : Hari ke-1 - hari ke-3

Tanggal : 17 juni 2025 - 19 juni 2025

No	Gejala ISPA	Hari 1				Hari 2				Hari 3			
		Sebelum Terapi		Setelah Terapi		Sebelum Terapi		Setelah Terapi		Sebelum Terapi		Setelah Terapi	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1.	Batuk kering		✓		✓		✓		✓		✓		✓
2.	Batuk berdahak	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3.	Pilek (hidung berair)	✓		✓		✓		✓			✓		✓
4.	Hidung tersumbat	✓			✓	✓			✓		✓		✓
5.	Bersin	✓		✓			✓		✓		✓		✓
6.	Tenggorokan gatal	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7.	Sesak napas ringan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
8.	Nafsu makan menurun	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9.	Kualitas tidur terganggu	✓		✓		✓		✓			✓		✓
10.	Suhu tubuh meningkat		✓		✓		✓		✓		✓		✓

LEMBAR OBSERVASI HARIAN GEJALA ISPA

Nama Anak : Au . A

Usia : 11 tahun, 7 bulan

Jenis Kelamin : perempuan

Hari Pengamatan : Hari ke-1 - Hari ke-3

Tanggal : 18 Juni 2025 - 20 Juni 2025

No	Gejala ISPA	Hari 1				Hari 2				Hari 3			
		Sebelum Terapi		Setelah Terapi		Sebelum Terapi		Setelah Terapi		Sebelum Terapi		Setelah Terapi	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1.	Batuk kering		✓		✓		✓		✓		✓		✓
2.	Batuk berdahak	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3.	Pilek (hidung berair)	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	Hidung tersumbat	✓		✓		✓			✓		✓		✓
5.	Bersin	✓		✓		✓			✓		✓		✓
6.	Tenggorokan gatal		✓		✓		✓		✓		✓		✓
7.	Sesak napas ringan	✓			✓		✓		✓		✓		✓
8.	Nafsu makan menurun		✓		✓		✓		✓		✓		✓
9.	Kualitas tidur terganggu	✓			✓		✓		✓		✓		✓
10.	Suhu tubuh meningkat		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap

1. Dokumentasi Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap An.N



***Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap pada
An.N (Hari ke 1)***



***Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap pada
An.N (Hari ke-2)***



Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap pada An.N (Hari ke-3)



2. Dokumentasi Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap An.F



*Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap pada
An.F (Hari ke-1)*



*Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap pada
An.F (Hari ke-2)*



Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap pada An.F (Hari ke-3)



3. Dokumentasi Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap An.A



*Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap pada
An.A (Hari ke-1)*



*Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap pada
An.A (Hari ke-2)*



Pelaksanaan Terapi Inhalasi Uap pada An.A (Hari ke-3)



Lampiran 8. Surat Izin Pengambilan Data Awal

1. Surat Izin Pengambilan Data Awal Dari Kampus

	Kementerian Kesehatan Poltekkes Kupang Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 (0380) 8800256 https://poltekkeskupang.ac.id
Nomor : PP.06.02/F.XXIX/1469/2025	20 Februari 2025
Hal : Ijin Pengambilan Data Awal	
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang di Tempat	
Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan pengambilan data awal kepada:	
Nama	: Suryani L. Mautakay
NIM	: PO5303201220897
Jurusan/Prodi	: Keperawatan / D-III Keperawatan
Judul Penelitian	: Implementasi terapi inhalasi uap untuk meringankan ISPA pada anak di Puskesmas Oesapa
Waktu Penelitian	: Pebruari 2025
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terimakasih.	
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang	
	
Irfan, SKM., M.Kes	
Tembusan : 1. Kepala Puskesmas Oesapa 2. Arsip	
Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tts.kominfo.go.id/verifyPDF 	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara	

2. Surat izin Pengambilan Data Awal dari Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
Jl. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN

NOMOR : B-352 /Dinkes.400.7.22.2/II/2025

TENTANG

IZIN PENGAMBILAN DATA

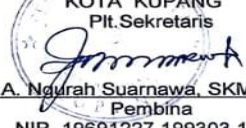
Dasar : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang Nomor :
PP.06.02/F.XXIX/1469/2025 tanggal 20 Februari 2025
Hal : Permohonan Izin pengambilan Data Awal, maka
dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Suryani L. Mautakay
NIM : PO5303201220897
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
Judul Penelitian : Implementasi terapi inhalasi uap untuk meringankan ISPA
pada anak di Puskesmas Oesapa
Waktu : Februari 2025
Lokasi : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin pengambilan data ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 25 Februari 2025
Kepala DINAS KESEHATAN
KOTA KUPANG
Pit. Sekretaris


I.G.A. Ngurah Suarnawa, SKM., M.Kes.
Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD. Puskesmas Oesapa di Tempat;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.

Paraf Hierarki	
Kasubag Umum dan Kepegawaian	

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

1. Surat Izin Penelitian dari Kampus



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kupang
Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://www.poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXIX/4356/2025
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Juni 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 Naikolan, Kota Kupang

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tingkat III Program
Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik
2024/2025, maka dengan ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan penelitian

Nama	: Suryani L Mautakai
NIM	: PO5303201220897
Jurusan/Prodi	: Keperawatan / D-III Keperawatan
Judul Penelitian	: Implementasi Terapi Inhalasi Uap Untuk Meringankan ISPA Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa
Lokasi Penelitian	: Puskesmas Oesapa
Waktu Penelitian	: Juni 2025

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes

"Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>"



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan
(Gedung B Lantai I, II Kompleks Kantor Gubernur Lama)
Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466
Website : www.dpmptsp.nttprov.id Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2-000.9.2/2146/DPMPTSP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Alexander B. Koroh, MPM
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Suryani L. Mautakai
NIM : PO5303201220897
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI UAP UNTUK MERINGANKAN ISPA
PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OESAPA
Lokasi Penelitian : Puskesmas Oesapa
Waktu Pelaksanaan
a. Mulai : 12 Juni 2025
b. Berakhir : 19 Juni 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kupang, 11 Juni 2025

a.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Provinsi NTT,

Drs. Alexander B. Koroh, MPM
Pembina Tk. I
NIP. 197004271990031005

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang.
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang.
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang.
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan

4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Kupang



PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG

Jl. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN

NOMOR : B-683/Dinkes.400.7.22.2/VI/2025

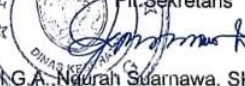
**TENTANG
IZIN PENELITIAN**

Dasar : Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayaran
Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT Nomor : 500.16.7.2-
000.9.2/2146/DPMTSP/2025 tanggal 11 Juni 2025, Hal :
Surat Izin Penelitian, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Suryani L. Mautakai
NIM : PO5303201220897
Jurusan/Prodi : DIII - Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Judul Penelitian : "Implementasi Terapi Inhalasi Uap Untuk Meringankan ISPA
Pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa"
Waktu Penelitian : 13 s/d 20 Juni 2025
Lokasi Penelitian : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 11 Juni 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Kupang
Ptt. Sekretaris

G.A. Ngurah Suarnawa, SKM., M.Kes.
Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD. Puskesmas Oesapa di Tempat;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat .

Paraf Hierarki	
Kasubag Umum dan Kepegawaian	

Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS OESAPA**

Jl. Suratim 015/006, Kel. Oesapa, Kode Pos 85228 Telp. 0380-8802180, 0821-4182-1541
Website: puskosp.dinkes-kotakupang.info Email: puskesmas.oesapa@kupangkota.go.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : S-112/PUSK.OSP.000.9.2/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made D. A. Paramitha, S.KM
Jabatan : PJ. Penatausahaan Administrasi
NIP : 19860918 201001 2 024
pangkat/golongan : Penata Tk.1 / III d

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Suryani L. Mutakai
NIM : PO5303201220897
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : DIII Keperawatan
Universitas : Kemenkes Poltekkes Kupang

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melakukan penelitian dari tanggal 13 Juni– 20 Juni 2025 dengan judul : “ Implementasi Terapi Inhalasi Uap Untuk Meringankan Ispa Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 15 Juli 2025

An. Kepala UPTD Puskesmas Oesapa
PJ. Penatausahaan Administrasi



Ni Made D. A. Paramitha, S.KM
Penata Tk. 1
NIP. 19860918 201001 2 024

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang di Kupang
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang di Kupang
3. Arsip

Lampiran 11. Surat Bebas Plagiat



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111

(0380) 8800256

<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/>; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Suryani L Mautakai
Nomor Induk Mahasiswa : PO530320120897
Dosen Pembimbing : Dr. Aemilianus Mau, S.Kep.,Ns., M.Kep
Dosen Penguji : Dr. Ina Debora Ratu Ludji, SKp.,M.Kes
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan
Judul Karya Ilmiah : IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI UAP UNTUK

MERINGANKAN ISPA PADA ANAK DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS OESAPA

Karya Tulis Ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 27,39% Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 26 Agustus 2025

Adm Strike Plagiarism



Murky Jermias Kale SST

NIP. 19850704201012100

Lampiran 12. Lembar Konsultasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliha, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Suryani L Mautakai
NIM : P05303201220897
Judul : Implementasi Terapi Inhalasi Uap untuk Meningkatkan ISPA pada Anak di wilayah kerja Puskesmas Oesapa

No.	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf Pembimbing
1.	Konsultasi judul : Efektivitas terapi inhalasi uap herbal (minyak kayu putih, jahe, dan serai) dalam pelayanan ISPA pada anak.		
2.	Konsultasi judul : Implementasi terapi inhalasi uap untuk meningkatkan ISPA pada anak di Puskesmas Oesapa		
3.	ACC judul		
4.	Konsultasi BAB 1. - Tambah materi		
5.	Konsultasi BAB 1 - BAB 3 - Rapikan tulisan - perbaiki kutipan referensi - Baca panduan penulisan KTI dan baca KTI sebelumnya.	05, Maret 2025	
6.	Konsultasi BAB 1 - BAB 3 - Rapikan tulisan - perbaiki kerangka konsep	08, Maret 2025	
7.	Konsultasi revisi BAB 1, 2, dan 3	12-03-2025	
8.	ACC proposal	14-03-2025	
9.	Revisi proposal	02-06-2025	
10.	Konsultasi BAB 1 dan 5	30-06-2025	
11.	ACC BAB 1 dan 5	01-07-2025	
12.	Konsultasi revisi BAB 1 dan 5 KTI	07-08-2025	
13.	ACC KTI	07-08-2025	